

ANALISIS PENGELOLAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BINAAN DI KOTA KUPANG PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI NTT

Analysis of the Management of People's Business Credit (KUR) on the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Supported in Kupang City at the Regional Office of the Directorate General of Treasury, East Nusa Tenggara Province

Katjie Anjelin Lidia Hilli^{1,a)}, Wehelmina M. Ndoen^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)}, Petrus E. de Rozari^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} angelhilli02@gmail.com, ^{b)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan di Kota Kupang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas KUR dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode survei terhadap UMKM binaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur (DJPb NTT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM dengan membuka akses pembiayaan, memperkuat modal usaha, serta meningkatkan daya saing melalui pelatihan dan pemberdayaan. Namun, efektivitas program KUR masih dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM, keterbatasan pencatatan keuangan, dan ketergantungan pada modal pribadi. Evaluasi rutin dan pendampingan intensif oleh DJPb NTT menjadi kunci dalam meningkatkan keberhasilan program KUR di masa mendatang. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan UMKM dalam rangka optimalisasi pengelolaan KUR untuk pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

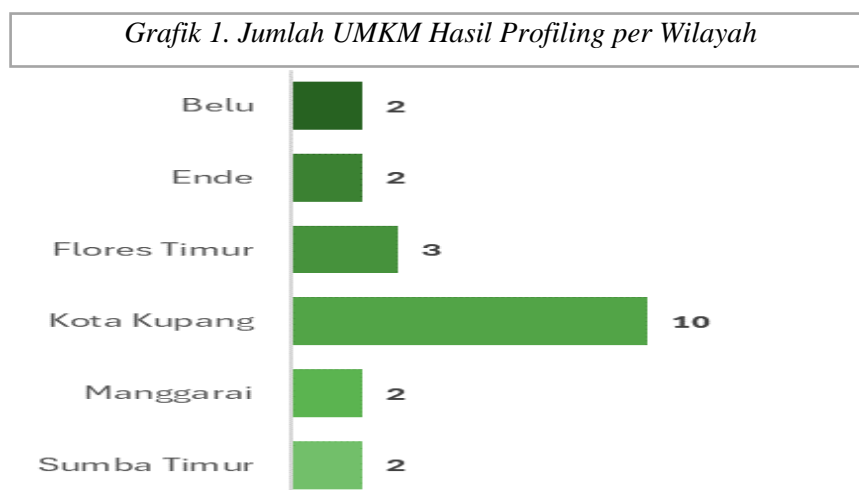
Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, UMKM, Pendapatan, Pemberdayaan, DJPb NTT

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Berdasarkan kenyataan ini sudah selayaknya UMKM dilindungi dengan Undang-Undang dan peraturan yang terkait dalam kegiatan operasional dan pengembangannya (Agustina, 2021).

UMKM sepantasnya mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah, karena keberadaan UMKM sangat membantu perekonomian nasional dan membuka lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Wujud dukungan pemerintah adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan kredit melalui program pinjaman kredit bagi UMKM yang diberi nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam mengatasi masalah permodalan yang menjadi hambatan UMKM, pemerintah menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan dengan memberikan program KUR. KUR merupakan bentuk kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada UMKM dalam bentuk modal kerja dan investasi. Fasilitas peminjaman juga turut disediakan untuk mendukung usaha produktif dan layak. Dukungan program KUR ini sangat penting karena mampu menumbuhkan pelaku usaha baru dan tentunya mengatasi masalah permodalan, serta memberikan kemudahan bagi UMKM agar terus meningkat ke skala usaha yang lebih besar (Hutabarat et al., 2023)

Kanwil DJPb menjalin kerjasama dengan berbagai kementerian dan lembaga untuk mendukung UMKM. Ini mencakup pengembangan program yang selaras dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan efektivitas penyaluran KUR. Mereka bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penyaluran KUR di NTT, memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas UMKM (Kemenkeu DJPb, 2024). Kegiatan Pelatihan dan pemberdayaan dari DJPb NTT ke UMKM Binaan dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam aspek teknis seperti pembiayaan KUR/UMi, sertifikasi halal, dan izin edar BPOM. Pekan UMKM menjadi platform untuk memberikan asistensi langsung kepada pelaku usaha mengenai akses pembiayaan dan pemasaran digital melalui marketplace pemerintah. Serta pada Sharing Session dilaksanakan secara daring untuk membahas perkembangan pemberdayaan UMKM, kendala yang dihadapi, serta sinergi antara unit vertikal DJPb dengan penyalur KUR/UMi dan pemerintah daerah. (Kemenkeu DJPb, 2024)



Sumber: Hasil Profiling UMKM, 2024 (diolah)

Gambar 1.

Laporan Hasil Profiling UMKM 2024

Berdasarkan Klasifikasi profiling merupakan hasil atas pelaksanaan kurasi/wawancara pada UMKM yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pemberdayaan UMKM mulai bulan

Maret s.d. awal Mei 2024 secara *offline*. Analisis hasil profiling menggunakan 8 (delapan) aspek/kriteria untuk menentukan klasifikasi UMKM Binaan. Profiling pada Lingkup Kanwil DJPb Provinsi NTT telah dilakukan terhadap 21 Pelaku Usaha yang tersebar pada 6 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Kupang sebanyak 10 Pelaku Usaha (48%), Kabupaten Flores Timur sebanyak 3 Pelaku Usaha (14%), Kabupaten Ende, Belu, Sumba Timur, dan Manggarai masing-masing sebanyak 2 Pelaku Usaha (Kemenkeu DJPb, 2024).

Kota Kupang sebagai bu kota Provinsi NTT memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengembangan UMKM. Program KUR yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJPb (Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara) diharapkan dapat mengatasi masalah keterbatasan modal, sehingga UMKM dapat beroperasi dan berkembang lebih optimal. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis dampak dan efektivitas program KUR terhadap UMKM yang ada di Kupang. Analisis Pengaruh KUR terhadap Pendapatan UMKM sangat relevan dengan kondisi industri saat ini, di mana sektor UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional. Dengan mengembangkan UMKM, tidak hanya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dukungan terhadap UMKM menjadi lebih penting dari sebelumnya (Kerih, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory) Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan rasa hormat, kepercayaan dan kerjasama. Teori stakeholder adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Mardikanto, 2014).

Dalam teori ini jika dikaitkan dengan pelaku UMKM yang sedang mengalami kendala dalam hal permodalan dan ingin meminjam uang kepada bank atau badan pemerintah yang terkait dalam bentuk pinjaman KUR, teori stakeholder menjelaskan bahwa hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Sehingga dengan adanya teori ini pada saat pelaku UMKM ingin meminjam KUR pada pihak terkait, pihak tersebut mengyakini bahwa pada saat pemberian KUR kepada pelaku UMKM bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi pihak tersebut.

Pendanaan

Menurut Weston dan Copeland (1997:19), Sumber pendanaan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur dapat dilihat pada seluruh sisi kanan neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. Dengan demikian, sumber pendanaan adalah pencerminan dari cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh perbankan (Widiastuti, 2017). Tujuan dari KUR adalah meningkatkan modal dan akses pembiayaan perbankan yang sebelumnya hanya terbatas pada usaha berskala besar dan kurang menjangkau pelaku usaha mikro kecil dan menengah seperti usaha rumah tangga dan jenis usaha mikro lain dan pemberdayaan UMKM (Maria Ulfa & Mohammad Mulyadi, 2020).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu unit usaha bisnis yang sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kehadiran sektor UMKM memungkinkan pengurangan jumlah pengangguran karena adanya angkatan kerja yang belum terserap di dunia kerja. Pertumbuhan usaha mikro menjadi sumber utama kesempatan kerja dan pendapatan. (Aulia et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini karena mampu memberikan gambaran yang luas dan representative melalui pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan opini dari UMKM mengenai program KUR.

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, menurut Walidin & Tabrani, (2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Jenis Data dan Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif yang akan disajikan secara apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan, tanpa menggunakan rumus, angka, maupun simbol. Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder. Data primer secara langsung diperoleh peneliti melalui observasi secara langsung pada Kantor DJPb Provinsi NTT yang telah menjalankan program KUR ini. Serta melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM dan pihak-pihak terkait UMKM Binaan di Kota Kupang oleh Kantor Wilayah DJPB Provinsi NTT. Dan dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumen program KUR dan Laporan pemberdayaan UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di UMKM Binaan kantor DJPb Provinsi NTT. Teknik observasi dalam penelitian ini membantu peneliti memahami secara mendalam bagaimana program KUR dilaksanakan, bagaimana masyarakat merespon, dan apa saja tantangan serta faktor keberhasilan yang muncul. Dalam hal ini peneliti memantau apakah pelaku UMKM Mendapatkan peningkatan pendapatan dari KUR yang diterima, mengidentifikasi kesulitan yang dialami para UMKM dalam mengatur pendapatan keuangan, mengamati penyaluran KUR yang disalurkan tepat sasaran atau tidak.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur untuk menggali pengalaman masyarakat dalam mengikuti program KUR oleh Kantor DJPb Provinsi NTT. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana keberlangsungan program tersebut termasuk manfaat yang dirasakan dalam meningkatkan pendapatan dan Pengelolaan keuangan UMKM. Melalui wawancara ini juga bisa membantu peneliti untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh UMKM serta membantu peneliti melihat sejauh mana program ini mampu membantu para pedagang dalam usahanya dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan serta kesejahteraan ekonomi para UMKM di Kota Kupang.

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen resmi berupa laporan program KUR Kantor DJPb Provinsi NTT, Laporan UMKM, dan dokumentasi kegiatan yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan mendalam.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan iData

Pengumpulan idata idalam ipenelitian iini idilakukan imelalui iobservasi, iwawancara, idan idokumentasi.

2. Reduksi iData

Merangkum, imemilih ihal-hal iyang ipokok, imenfokuskan ipada ihal-hal iyang ipenting, idicari itema idan ipolanya. iData iyang idireduksi iakan imemberikan igambaran iyang ilebih ijelas, idan imempermudah ipeneliti iuntuk imelakukan ipengumpulan idata iselanjutnya, idan imencarinya ibila idiperlukan. I

3. Penyajian iData

Menyusun idata idalam ibentuk inarasi, itabel, iatau igrafik isederhana iuntuk imemberikan gambaran iyang ijelas idan iterstruktur imengenai itingkat iperkembangan isebelum idan sesudah iprogram idijalankan. iDengan ipenyajian idata, imaka iakan imempermudah untuk imemahami iapa iyang iterjadi, imerencanakan ikerja iselanjutnya iberdasarkan iapa iyang idipahami.

4. Penarikan iKesimpulan

Peneliti menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini, peneliti memahami temuan yang relevan, menemukan pola atau hubungan, dan merangkum hasilnya dalam pernyataan yang jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan KUR dalam aspek keuangan menekankan pada penyaluran yang tepat sasaran, jumlah dan waktu yang sesuai, pengelolaan risiko kredit, serta pengawasan dan edukasi berkelanjutan. Kunci keberhasilan pengelolaan KUR adalah sinergi antara bank, pemerintah, dan pelaku usaha untuk memastikan dana benar-benar mendorong pertumbuhan UMKM dan meningkatnya pendapatan secara berkelanjutan. Berikut ini pengaruh KUR terhadap pendapatan sebelum dan sesudah KUR pada UMKM:

Tabel 1.
Rata-Rata Pendapatan KUR sebelum dan sesudah KUR

No	Nama UMKM	Rata-Rata Pendapatan Sebelum KUR (Dalam Rupiah)	Rata-Rata Pendapatan sesudah KUR (Dalam Rupiah)	Kenaikan (Dalam Rupiah)
1	Sari Bumi – Retna Wijayanti	3.166.667	5.952.167	2.835.500
2	Djami Bara – Yunita Djami Bara	3.885.000	5.772.917	1.887.917
3	Kopi Sa - Desiyanti	7.742.083	11.504.417	3.762.333
4	Onamari – Diki Yulianto	8.000.000	12.372.083	4.372.083
5	Antique Kitchen	6.500.000	12.467.005	5.967.005
6	Blink Motor	4.280.500	8.980.000	4.699.500
7	ZM Barbershop	3.626.000	6.218.000	2.592.000
8	Kios Mus	5.310.000	7.340.000	2.120.000
9	Kios Luisa	3.427.500	5.190.000	1.762.500
10	Kios Afika	2.670.800	6.568.500	3.897.700

Sumber: Data wawancara, 2025

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa KUR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap meningkatnya pendapatan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup suatu Usaha. Peningkatan pendapatan UMKM Binaan dapat dihitung dari bagaimana UMKM Binaan membayar angsurannya kepada Bank Penyalur. Usaha yang dapat berkembang dengan baik akan memberikan keuntungan bagi para UMKM Binaan, sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mensejahterakan dan mengembangkan UMKM Binaan.

Faktor-Faktor Dan Dampak Yang Mempengaruhi Efektifitas KUR Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank penyalur kepada UMKM Binaan Kanwil DJPb membantu masyarakat meningkatkan usahanya. Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa lokasi dan kualitas produk dan barang berpengaruh terhadap pendapatan tidak hanya itu saja harga barang yang ditentukan juga berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil wawancara di atas juga kita dapat melihat bahwa UMKM mengalami peningkatan pendapatan, dihitung dari sebelumnya UMKM Binaan baru memulai usaha dengan modal sendiri hingga sekarang mereka sudah mendapatkan KUR dan mendapatkan keuntungan serta banyak pelanggan dari kegiatan yang di adakan Kanwil DJPb memperlancar usaha para UMKM Binaan hingga kelancaran membayar angsuran KUR.

Kanwil DJPb memberikan peluang bagi para UMKM yang mau berkembang dengan program UMKM Binaan dan dibina hingga layak menerima KUR dan di bantu hingga mempunyai berbagai ijin usaha mereka, dengan adanya KUR yang membantu masyarakat dalam membuka usaha sehingga memperlancar perekonomian masyarakat. Dalam membuka usaha banyak Faktor dan dampak yang dihadapi oleh UMKM sehingga mempengaruhi pendapatan UMKM. Beberapa faktor dan dampak yang mempengaruhi efektifitas pertumbuhan KUR dalam usaha para UMKM Binaan sehingga mempengaruhi pendapatan UMKM Binaan:

1. Modal dan akses permodalan
2. Karakteristik dan Profesionalisme Pelaku Usaha
3. Pendampingan dan Pelatihan
4. Akses Pasar dan Promosi
5. Kebijakan dan Insentif Pemerintah

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas KUR dalam pertumbuhan UMKM di atas dapat dijelaskan bahwa KUR yang diberikan kepada para UMKM Binaan adapun faktor atau dampak yang terjadi dalam pengelolaan kredit seperti mempengaruhi efektifitas pertumbuhan. Sehingga menurut peneliti efektifitas KUR dapat diukur dari lima (5) Faktor utama tersebut karena tujuan utama KUR yaitu meningkatkan akses permodalan bagi UMKM. Dengan tambahan modal dari KUR, UMKM dapat memperbesar skala usaha, menambah stok barang, serta memperluas pasar. Profesionalisme dan Pendampingan serta pelatihan juga sangat berpengaruh pada keberhasilan pemanfaatan KUR yang efektif untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mampu memanfaatkan KUR secara Optimal. Selain itu akses pasar dan promosi juga menjadi hal yang sangat penting karena menjadi faktor untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM. Adanya kebijakan dan insentif pemerintah untuk memudahkan akses KUR yang sangat berpengaruh terhadap efektifitas. Kanwil DJPb melihat UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional karena adanya kontribusi yang cukup besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kota Kupang, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa KUR menjadi instrumen strategis dalam mengatasi kendala permodalan yang selama ini dihadapi oleh UMKM, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas, perluasan jaringan usaha, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ada juga Kegiatan pelatihan, pendampingan, serta penguatan literasi keuangan yang dilakukan secara berkala juga turut memperkuat kapasitas manajerial dan operasional pelaku UMKM. Hal tersebut memiliki pengaruh pada peningkatan pendapatan, perbaikan pencatatan keuangan, serta kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban pinjaman secara tepat waktu.
2. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas pengelolaan KUR dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci, yaitu: kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pembiayaan, keberadaan pendampingan intensif dari pihak DJPb, akses terhadap pasar yang memadai, serta sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan lembaga keuangan. Dalam pelaksanaannya, program KUR juga mendorong digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan QRIS dan platform marketplace pemerintah, serta penguatan legalitas usaha seperti sertifikasi halal dan izin edar BPOM.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi NTT Diharapkan agar terus memperkuat program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan kepada UMKM binaan secara berkelanjutan. Fokus pembinaan perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas manajerial, literasi keuangan, serta kemampuan adaptasi terhadap digitalisasi usaha guna mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.
2. Bagi Pelaku umkm
Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara profesional, termasuk melakukan pencatatan keuangan secara tertib dan mengikuti pelatihan yang disediakan. Pemanfaatan fasilitas KUR harus digunakan untuk kepentingan produktif, bukan konsumtif, guna mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mungkin memilih penelitian yang sama dapat mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini dengan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi Perkembangan

pendapatan UMKM, kinerja UMKM, antara lain faktor kemampuan, individu, motivasi dan lingkungan kerja fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2021). Pengaruh faktor jumlah usaha mikro kecil menengah, jumlah tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur 2018. xvi, 21–72.
- Aulia, R., Pelita Putri, D. M., & Astuti, R. P. (2023). analisis peran pembiayaan kredit usaha rakyat (Kur) terhadap perkembangan umkm di kabupaten probolinggo (Studi kasus bsi kcp probolinggo). *jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan*, 3(3), 146–153. <https://Doi.Org/10.59818/Jpm.V3i3.532>
- Hutabarat, B. A., Sartika, D., & Nofranita, A. (2023). Pengaruh kredit usah rakyat (KUR) terhadap profitabilitas umkm di kota Palembang. *jurnal menara ekonomi: Penelitian dan kajian ilmiah bidang ekonomi*, 9(1), 1–9. <https://Doi.Org/10.31869/Me.V9i1.4774>
- Kemenkeu DJPB. (2024). Profil kementerian keuangan direktorat jenderal perbendaharaan provinsi ntt. 3–4.
- Kerihi, A. (2021). Pengaruh kredit usaha rakyat (Kur) dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang. *jurnal akuntansi: transparansi dan akuntabilitas*, 9(2), 182–193. <https://Doi.Org/10.35508/Jak.V9i2.5448>
- Mardikanto, Totok & Poerwoko Soebiato. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Maria Ulfa, & Mohammad Mulyadi. (2020). Analisis dampak kredit usaha rakyat pada sektor usaha mikro terhadap penanggulangan kemiskinan di kota makassar. *Aspirasi: jurnal masalah-Masalah sosial*, 11(1), 17–28. <https://Doi.Org/10.22212/Aspirasi.V11i1.1294>
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press
- Widiastuti, R., & Rita, M. R. (2017). Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdampak pada kinerja usaha? (Studi pada UMKM makanan ringan di Kota Salatiga). *Jurnal Visi Manajemen*, 2(2), 100–115.